

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Bernardus Dito Laponsa (2018) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah memadai atau belum . Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Data yang digunakan diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas di koperasi belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi. Komponen prosedur dan instruksi belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan lengkap. Komponen data juga belum memadai untuk mencapai tujuan karena pencatatan di buku besar datanya bersumber dari buku kas umum bukan dari jurnal, sehingga data yang ada menjadi kurang akurat dan relevan. Komponen infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak belum memadai karena pencatatannya masih menggunakan sistem manual.

Penelitian terdahulu yang ke dua dilakukan oleh Fitriani, Anna (2017) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas. Tujuan dari penelitian untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi ini menggambarkan bagaimana proses pencatatan penerimaan kas yang selanjutnya akan digunakan untuk mengambil keputusan antara pihak eksternal dan pihak internal. Metode yang digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif data yang digunakan pengamatan serta wawancara langsung kepada pihak tersebut yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil pencatatan penerimaan kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem

informasi akuntansi penerimaan kas yang masih menerapkan pencatatan secara manual padahal telah memiliki banyak anggota, dan karena masih menerapkan pencatatan secara manual maka sering terjadi selisih dalam pencatatan penerimaan kas.

Penelitian terdahulu yang ke tiga dilakukan oleh Putri, Oktaviani Eka (2018) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yaitu pengamatan serta mempelajari dokumen yang digunakan dan wawancara kepada pihak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan masih manual. Catatan dan dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai adalah laporan penjualan serta nota penjualan.

Penelitian terdahulu yang ke empat dilakukan oleh Marisa, Putri Riskianing Anggraini (2018) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi. Metode penelitian pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dekomentas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian masih menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang masih manual.

Penelitian terdahulu yang ke lima dilakukan oleh Habibah, Suhariani (2016) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sedang berjalan pada penelitian tersebut. Metode penelitian menggunakan analisis dekriptif kualitatif data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara. Hasil penelitian ini bahwa penerimaan kas pada Penelitian tersebut memiliki kelemahan yaitu pencatatan transaksi dilakukan secara manual dengan menggunakan Buku Customer, adanya kerangkapan tugas pada pemisahan fungsi kas dengan penjualan dan fungsi keuangan dengan fungsi akuntansi, penyetor uang hasil transaksi penerimaan kas ke

bank dilakukan tidak terjadwal, dan pembuatan laporan dilakukan setiap sebulan sekali.

Penelitian terdahulu yang ke enam dilakukan oleh Judhistia Baramuli, Herman Karamoy (2015) dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pnjualan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana efektivitas penerapan system informasi akuntansi penjualan. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian replikasi penelitian sebelumnya, dimna pernah ada penelitian serupa, namun pada objek dan waktu yang berbeda. Hasil penelitian ini bagaimana informasi membantu mereka untuk mengetahui kondisi apapun yang terjadi baik yang terjdi di masa lalu maupun di masa kini bahkan mungkin yang akan terjadi di masa yang akan datang. Meski demikian, tidak semu informasi bermanfaat bgi perusahaan . hanya informasi tertentu saja yang dibutuhkan dan yang relevan yang perlu oleh perusahaan. Oleh karna itu perlu adanya system informasi yang dapat mngatur semua informasi yang ada sehingga informasi yang diperoleh lebih terarah dan tepat sasaran. sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian merupakan penelitian studi kasus dan lebih berfokus dalam perancangan penerapan sistem penjualan, sedangkan penelitian yang sekarang merupakan penelitian menggunakan tambahan variabel yaitu penjualan serta membandingkan, mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi yang telah ada dalam perusahaan dengan karya-karya ilmiah dan membuat flowchart.

Penelitian terdahulu yang ke tujuh dilakukan oleh Maximiliane L C Hukom (2014) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Tujuan Penelitian ini untuk mengakui dan menganalisis penjualan sistem informasi. Metode Penelitian ini menggunakan data jenis ini diklasifikasikan kr dalam data primer dan data sekunder. Kemudian di analisis menggunakan metode analisis deskrif. Hasil Penelitian ini bahwa penerapan dari penjualan system informasi akuntansi dapat menyediakan informasi untuk kepemimpinan perusahaan, hal ini terlihat terlihat dalam persiapan system dan prosedur informasi, pnjualan, bukti transaksi untuk melaporkan informs adallah mmadai karena bukti dari transaksi tersebut dan perusahaan juga menggunakan perkiraann estasi dimna kode telah distandardisasi dalam bentuk buku panduan dengan penjelsan dan penggunaannya.

Penelitian terdahulu yang ke delapan dilakukan oleh Fransiscus Octavianus Voets (2016) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan kas untuk mningkatkan pengendalian intern. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis system informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern. Metode penelitian ini mnggunakan analisis data yang digunakan dalam pnelitian ini adalah metode deskripti. Hasil penelitian ini telah menerapkan system informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terkontrol dengan baik meskipun terdapat kelemahan dalam pengendalian intern pengiriman uang ke kas kantorpusat dan dokumen yang diotorisasi olrh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem adalah kumpulan dua atau lebih dari komponen-komponen yang saling berkaitan berinteraksi satu dengan yang lain, yang mana nantinya bisa menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam perusahaan. Tujuan tersebut akan terlaksanakan bila unsur-unsur yang ada di dalam sistem saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang saling bekerja sama dan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.

Menurut Laudon dalam Susanto (2013) sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mngumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam suatu perusahaan.

Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. sistem informasi menggunakan teknologi informasi seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya untuk menyimpan, mencari, mengirimkan, dan memanipulasi

data guna membantu para pengambil keputusan menyaring dan membuat informasi menjadi lebih padat berisi.

### 2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016), sistem informasi akuntansi adalah suatu pengorganisasian bentuk, catatan, dan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah koordinasi dalam pengelolaan suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan pengguna dengan informasi. Komputer merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengolah informasi.

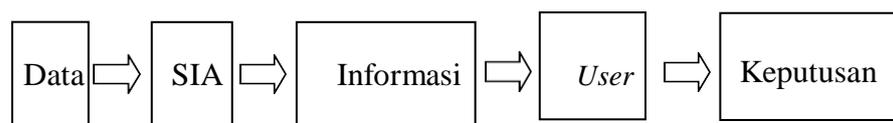
Elemen-elemen ini meliputi informasi yang digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, aturan prosedural yang digunakan sebagai panduan kerja, teknologi milik perusahaan yang mendukung sistem yang ada, dan personel yang berfungsi sebagai sumber daya manusia untuk mengoperasikan sistem atau teknologi yang ada

SIA terdiri dari enam komponen, yaitu :

- a. *User* yang menggunakan sistem
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan.
- f. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA

#### Alur Sistem Informasi Akuntansi

Gambar 2.1



Sumber : TM Book. 2017

Pengambil keputusan membutuhkan informasi. Semakin besar keputusan, semakin besar kebutuhan akan informasi. Berikut adalah beberapa pengambil keputusan yang menggunakan informasi akuntansi.

a) Individu

Anda menggunakan informasi akuntansi untuk mengelola rekening bank, mengevaluasi prospek pekerjaan baru, dan memutuskan apakah akan menyewa atau membeli.

b) Pedagang

Manajer menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka. Mereka juga menilai kemajuan menuju tujuan ini dan mengambil tindakan korektif jika perlu.

c) Investor

Investor menyediakan dana untuk menjaga perkembangan bisnis. Untuk memutuskan apakah akan berinvestasi, seseorang perlu memperkirakan jumlah pendapatan dari investasi itu.

d) Kreditur

Sebelum memberikan pinjaman, bank akan menilai kemampuan peminjam untuk membayar kembali. Penilaian tersebut mencakup laporan tentang status keuangan peminjam dan pendapatan yang diharapkan.

e) Badan regulasi pemerintah

Sebagian besar organisasi menghadapi regulasi pemerintah.

f) Dinas pajak

Pemerintah lokal, negara bagian dan federal mengenakan pajak. Pajak penghasilan digambarkan dengan informasi akuntansi. Pajak penjualan tergantung pada penjualan perusahaan.

g) Organisasi nirlaba

Organisasi nirlaba seperti gereja, rumah sakit dan sekolah- sekolah juga menggunakan informasi akuntansi yang sama dengan perusahaan.

### 2.2.3 Teknik Pendokumentasian Sistem

#### a. Flowchart (Diagram Alur)

*Flowchart* merupakan diagram simbolik yang menggambarkan aliran data. Aliran pemrosesan dalam *flowchart* digambarkan dengan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah.

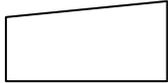
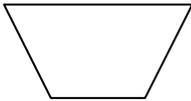
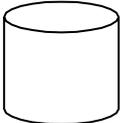
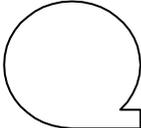
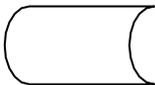
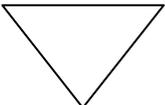
Ada 4 kategori simbol dalam *flowchart*, yaitu :

- 1) Input/output, menunjukkan sebuah input ke atau output dari sebuah sistem.
- 2) Pemrosesan, menunjukkan pemrosesan data, baik yang dilakukan secara elektronik maupun manual.
- 3) Penyimpanan, menunjukkan penyimpanan sebuah data.
- 4) Aliran dan lain-lainnya, mengidentifikasi aliran dari sebuah data, dimana *flowchart* dimulai dan berakhir, dimana sebuah keputusan diambil, dan bagaimana menambahkan keterangan dalam *flowchart*.

#### Simbol Bagan Alir

**Tabel 2.2**

Simbol	Nama	Penjelasan
<b>Simbol-simbol Input/Output</b>		
	Dokumen	Simbol ini digunakan untuk Sebuah file atau laporan, sebuah file dapat berupa Buatan tangan atau dicetak Komputer untuk merekam transaksi.
1 2 3	Dokumen rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen asli dan tembusan nomor dokumen dibagian depan pada bagian kiri atas
	<i>Input/Output</i> , Jurnal/Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan symbol berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program. Di dalam dokumen yang Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen
	Tampilan	simbol ini digunakan untuk ditampilkan secara online oleh perangkat output Seperti terminal CRT atau monitor komputer PC

	Pemasukan data <i>on-line</i>	Simbol ini menggambarkan Masukkan data dengan alat online seperti on-line terminal atau komputer pribadi
<b>Simbol-simbol Pemrosesan</b>		
	Pemrosesan komputer	Symbol ini menggambarkan pemrosesan data ke dalam komputer melalui on-line terminal.
	Kegiatan manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
	Kegiatan Campuran	Symbol ini digunakan untuk menggambarkan Selain fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh Perangkat.
	Kegiatan Pemasukan data <i>Off-line</i>	simbol ini digunakan untuk Kegiatan yang menggunakan perangkat entri data offline (data input ke disk, cash register)
	Disk bermagnet	Simbol ini digunakan untuk Data disimpan secara permanen pada disk dan digunakan untuk mewakili file utama
	Pita bermagnet	Simbol ini digunakan untuk Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet
	Disket bermagnet	Simbol ini digunakan untuk Data disimpan dalam sebuah disket
	Penyimpanan <i>on-line</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip komputer yang berbentuk on-line (didalam memori komputer)
	Arsip Sementara	Symbol ini digunakan untuk Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip: N = Urutnomor, A = Urut abjad, T = Urut tanggl

Sumber: Krismiaji. 2015

Ada 4 jenis flowchart, yaitu :

1. Document flowchart

Document flowchart atau Bagan alir dokumen ini memperlihatkan bagan alir dokumen atau bagan alir formulir. Bagan alir dokumen digunakan untuk menggambarkan elemen sistem manual, termasuk catatan akuntansi departemen organisasi yang terlibat dalam proses, dan aktivitas (administratif dan fisik) yang dilakukan di departemen itu.

2. System flowchart

Flowchart sistem adalah diagram yang menunjukkan alur kerja atau operasi yang dilakukan dalam sistem secara keseluruhan, dan menggambarkan urutan program yang dijalankan dalam sistem. Diagram (system flowchart) menggambarkan aspek komputer dari sistem. Flowchart sistem flowchart ini menggambarkan data input (sumber), file transaksi, program komputer, file master, dan laporan output yang dihasilkan oleh sistem. System Flowchart Flowchart ini menunjukkan operasi yang dilakukan dalam sistem.

3. Program flowchart

Bagan alir program ini adalah diagram yang menjelaskan secara rinci operasi logika komputer selama eksekusi program. Bagan alir program digunakan untuk memberikan rincian operasional, yaitu untuk mengevaluasi kebenaran logika.

4. Analytic flowchart

Analytic flowchart ini mengidentifikasi semua proses signifikan dan menekankan pada pemrosesan tugas yang menerapkan pengendalian.

b. Diagram arus data

Diagram hubungan entitas (entity relationship-ER) adalah teknologi dokumen yang digunakan untuk merepresentasikan hubungan antar entitas. Entitas adalah sumber daya fisik (mobil, uang tunai atau inventaris), aktivitas (pemesanan, inventaris, penerimaan uang tunai atau pengangkutan barang), peserta (tenaga penjualan, pelanggan atau pemasok yang digunakan oleh organisasi untuk memperoleh data).

Diagram aliran data logis atau aliran data) Diagram (DFD) adalah alat desain sistem berorientasi aliran data. Ini adalah konsep dalam bentuk grafis yang melibatkan sumber data, aliran data, proses konversi, dan penyimpanan data.

Data flow diagram (DFD) menggunakan simbol untuk mewakili entitas, proses, aliran data, dan penyimpanan data yang terkait dengan sistem. Entitas dalam DFD adalah objek eksternal dalam sistem pemodelan. Entitas ini mewakili sumber dan tujuan data. Entitas dapat berupa sistem atau fungsi lain yang berinteraksi satu sama lain, atau mereka dapat berada di luar perusahaan, seperti pelanggan dan pemasok. DFD digunakan untuk menyajikan sistem pada beberapa tingkat detail mulai dari yang sangat umum hingga yang sangat detail. Analisis sistem secara luas menggunakan DFD untuk mewakili elemen logis dari sistem. Namun, teknologi ini tidak mewakili sistem fisik. Dengan kata lain, DFD menunjukkan tugas logis yang dilakukan, tetapi tidak menunjukkan bagaimana atau siapa (atau apa) yang melakukannya. Misalnya, DFD tidak menentukan apakah proses persetujuan penjualan secara fisik dipisahkan dari proses faktur untuk mengakomodasi tujuan pengendalian internal.

### c. Diagram Relasi Entitas

Diagram hubungan entitas (entity relationship-ER) adalah teknologi dokumen yang digunakan untuk merepresentasikan hubungan antar entitas. Entitas adalah sumber daya fisik (mobil, uang tunai atau inventaris), aktivitas (pemesanan, inventaris, penerimaan uang tunai atau pengangkutan barang), peserta (tenaga penjualan, pelanggan atau pemasok yang digunakan oleh organisasi untuk memperoleh data.

## **2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

### **1. Pengertian Sklus Penjualan**

Siklus penjualan adalah serangkaian penjualan berulang, dan kemudian proses pencatatan data dan informasi bisnis. Fungsi aktivitas dalam siklus penjualan adalah:

Fungsi kegiatan dalam siklus penjualan yaitu:

- a. Memberikan informasi dan melayani pertanyaan mengenai produk kepada calon pelanggan.
- b. Menerima order pembelian produk dari pelanggan.
- c. Menyiapkan kontrak dari order penjualan
- d. Menyiapkan order dari pelanggan, baik barang ataupun jasa.
- e. Mengirimkan pengiriman produk.
- f. Menyiapkan faktur penjualan.
- g. Melakukan penagihan atas piutang.
- h. Menerima pembayaran atas piutang.
- i. Melaksanakan proses akuntansi, yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, pemeliharaan dari kartu piutang dan buku besar, menyiapkan laporan akuntansi.

## **2. Fungsi Terkait Siklus Penjualan**

Terdapat beberapa fungsi/bagian yang terkait dengan siklus penjualan, antara lain:

- a. Fungsi penjualan  
Fungsi penjualan ini bertanggung jawab untuk menerima pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk membayar harga produk ke fungsi tunai atau kas.
- b. Fungsi Gudang  
Fungsi gudang digunakan untuk mengontrol perputaran bahan baku makanan perusahaan, fungsi ini akan mengirimkan barang dari gudang sesuai dengan pesanan makanan yang dibutuhkan oleh fungsi produksi.
- c. Fungsi Pengiriman  
Fungsi ini bertanggung jawab atas pengiriman barang berdasarkan surat pengantaran yang diterima dari fungsi penjualan.
- d. Fungsi Keuangan  
Fungsi keuangan ini dalam transaksi pendapatan tunai dalam penjualan tunai, dan fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima uang tunai dari pembeli.
- e. Fungsi Akuntansi  
Fungsi akuntansi mempunyai tanggung jawab dan tanggung jawab yaitu

mencatat transaksi perusahaan pada saat pembelian atau penjualan barang, fungsi akuntansi juga akan membuat laporan penjualan tunai dan menyerahkannya kepada pimpinan.

### **3. Dokumen Yang Terkait Penjualan Tunai**

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai menurut Mulyadi (2001) :

1. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk mencatat berbagai informasi tentang transaksi penjualan tunai yang dibutuhkan oleh manajemen

2. Pita register kas (cash register tape)

Dokumen ini merupakan voucher penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas, dan dokumen bukti faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan. Voucher dihasilkan oleh fungsi tunai dengan mengoperasikan ATM.

3. Bill of lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan yang menjual barang tersebut kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD (cash on delivery), dan barang dikirim oleh perusahaan angkutan umum.

4. Faktur penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk mencatat penjualan COD.

5. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi cash sebagai bukti penyetoran uang tunai ke bank.

6. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok penjualan selama satu periode.

#### **4. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Penjualan Tunai**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai menurut (mulyadi 2001)

1. Jurnal penjualan

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Dalam jurnal penjualan menyediakan kolom yang mencatat penjualan menurut jenis produk.

2. Jurnal penerimaan kas

Catatan akuntansi menggunakan jurnal ini untuk mencatat pendapatan tunai dari berbagai sumber, termasuk penjualan tunai.

3. Jurnal umum.

Catatan ini digunakan untuk mencatat harga pokok penjualan.

4. Kartu persediaan

Catatan ini digunakan untuk mencatat pengurangan harga pokok penjualan. Kartu ini merupakan buku terlampir yang berisi informasi rinci tentang mutasi dan persediaan yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk dalam catatan akuntansi karena hanya berisi data tentang jumlah persediaan yang disimpan di gudang. Pencatatan tersebut dipelihara oleh fungsi gudang untuk mencatat perubahan dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

#### **5. Prosedur Penjualan Tunai**

Sistem penjualan tunai adalah sistem yang menjual produk kepada pelanggan melalui pembayaran di muka sebelum pengiriman.

Prosedur yang akan membentuk sebuah sistem penjualan tunai yaitu:

a. Prosedur order penjualan

Dalam proses pesanan penjualan, bagian penjualan menerima pesanan dan menerbitkan faktur penjualan kepada pembeli.

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur penerimaan kas, bagian kasa akan menerima pembayaran dan memberikan tanda bahwa pembeli telah melakukan pembayaran ke kasa (berupa pemberian cap tanda lunas pada faktur dan berupa pita register kas).

c. Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

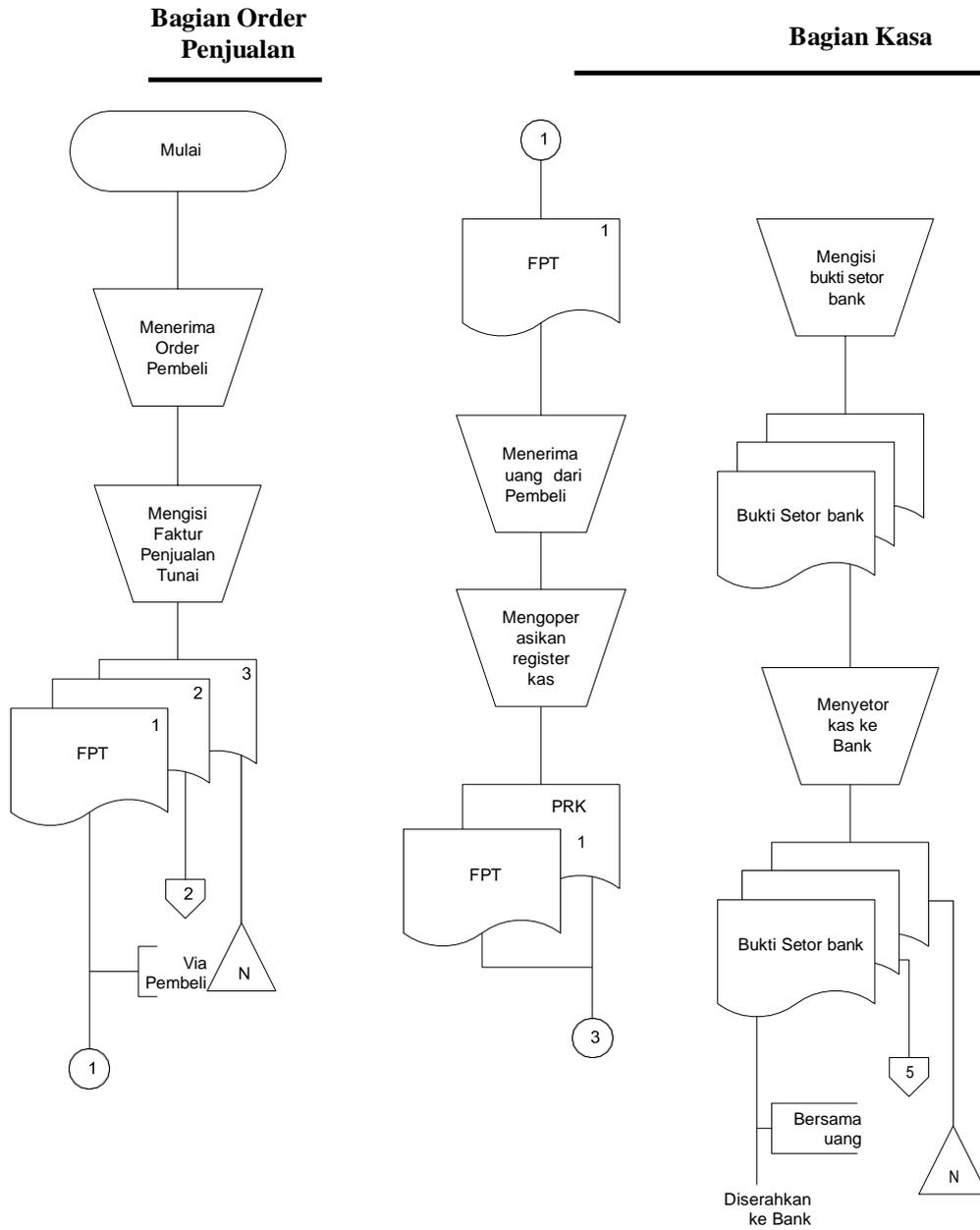
Dalam prosedur pembungkusan dan penyerahan barang, bagian pengiriman akan mengantarkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam proses pencatatan penjualan tunai, bagian akuntansi akan mencatat barang yang terjual.

## Flowchart Sistem Penjualan Tunai

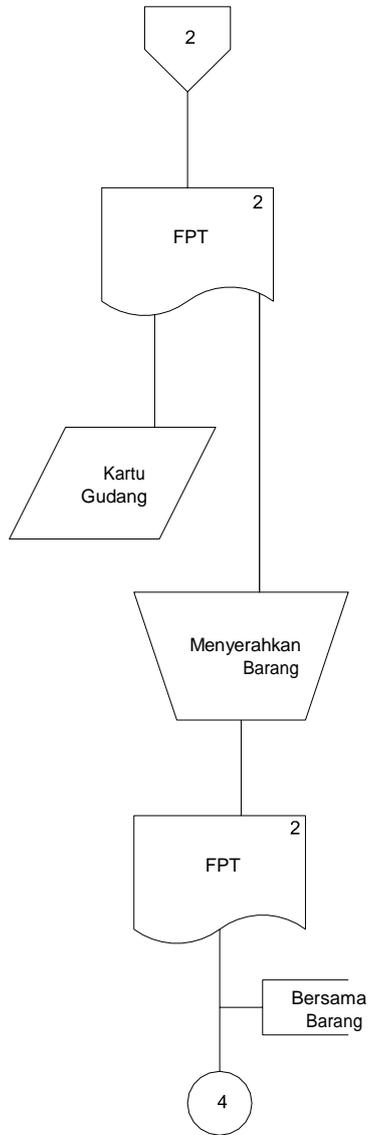
Gambar 2.3



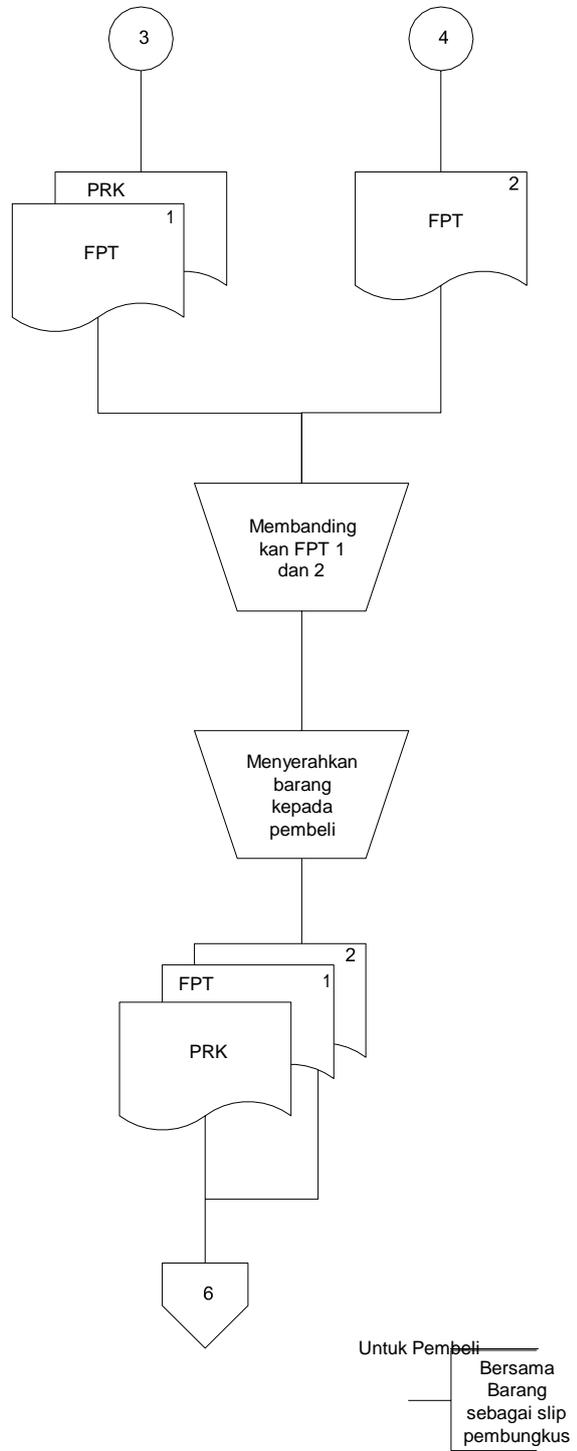
FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK: Pita Register Kas

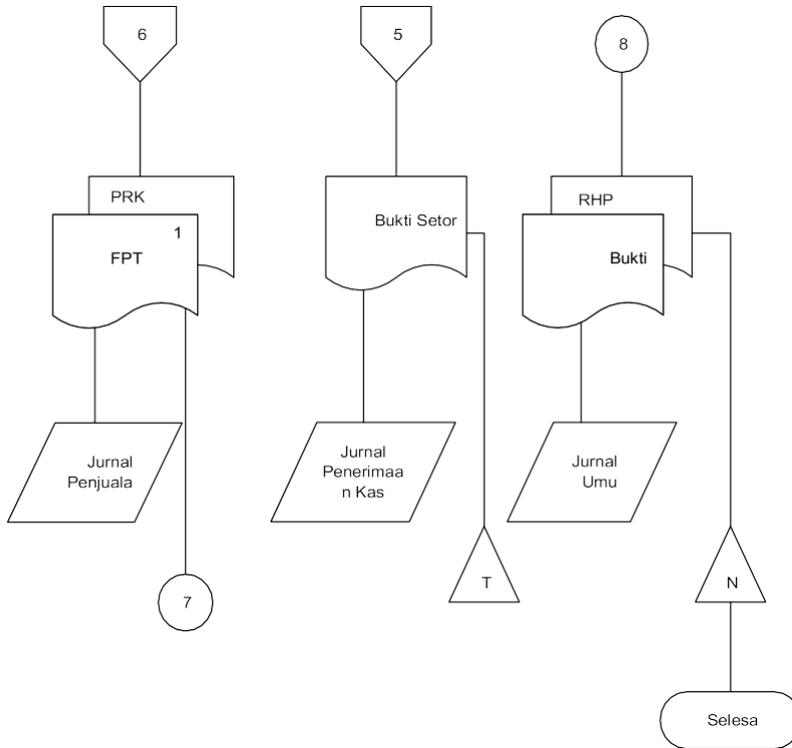
## Bagian Gudang



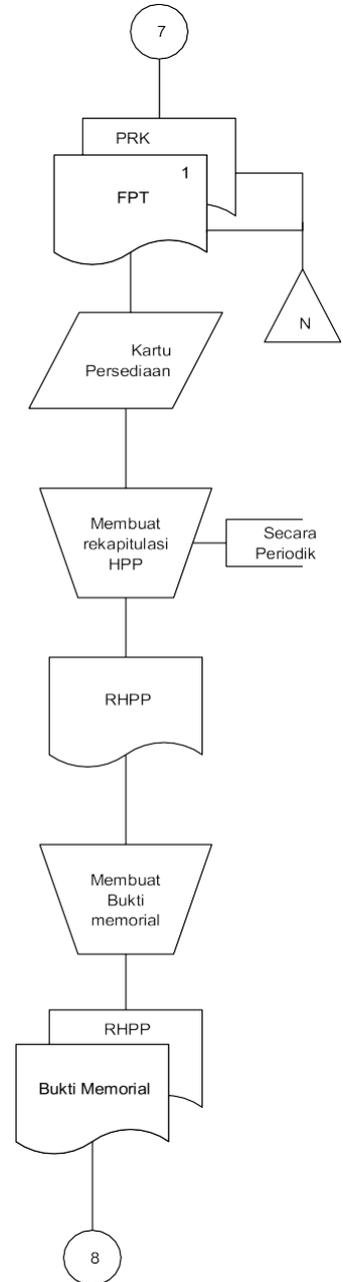
## Bagian Pengiriman



### Bagian Jurnal



### Bagian Kartu Persediaan



RHPP : Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Sumber: *Flowchart Sistem Penjualan Tunai (Mulyadi,2010)*

## **2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

### **1. Pengertian Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi (2016) berpendapat bahwa pendapatan tunai atau penerimaan kas perusahaan terutama berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan tunai dari penjualan tunai dan pendapatan tunai dari piutang.

Pengertian pendapatan tunai adalah suatu transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo kas atau rekening bank milik suatu perusahaan yang baik. Dari pendapatan tunai, pendapatan tunai, pendapatan transfer dan pendapatan lainnya.

### **2. Fungsi Terkait dalam Penerimaan Kas**

Fungsi yang terkait didalam penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016) yaitu:

a. Fungsi penjualan

Fungsi penjualan ini bertanggung jawab untuk menerima semua pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan kemudian menyerahkannya kepada pembeli untuk pembayaran ke fungsi tunai. Dalam hal ini, fungsi Uang tunai ada di bagian pesanan penjualan.

b. Fungsi kas

Fungsi kas ini bertanggung jawab untuk menerima uang tunai dari pembeli, dalam hal ini fungsi kas berada pada bagian kasa.

c. Fungsi Gudang

Fungsi gudang ini bertanggung jawab untuk menyiapkan pesanan yang diminta oleh pembeli dan kemudian menyerahkan pesanan tersebut ke fungsi pengiriman. Dalam hal ini, fungsi kas berada di bagian gudang, dan

d. Fungsi pengiriman

fungsi pengiriman bertanggung jawab atas proses pengemasan dan pengiriman barang yang telah dibayar pembeli. Dalam hal ini, fungsi kas terletak di bagian pengiriman.

e. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi ini bertanggung jawab dalam mencatat penjualan, penerimaan kas dan laporan transaksi penjualan. Dalam hal ini fungsi kas berada pada bagian Jurnal.

### **3. Dokumen Terkait Dalam Sistem Penerimaan Kas**

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dalam transaksi penjualan tunai Menurut Mulyadi (2016), yaitu:

*a.* Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk mencatat semua informasi yang dibutuhkan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.

*b.* Pita register kas

Dokumen pita register kas ini adalah mesin kasir yang dihasilkan oleh operasi kas oleh fungsi kas, dan merupakan bukti register penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas. Pita kasir ini menjadi dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

*c.* Credit card sales slip

Dokumen credit card sales slip ini dicetak oleh pusat kartu kredit dari bank yang menerbitkan kartu kredit tersebut, kemudian diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit tersebut. Dokumen diisi oleh fungsi cash dan digunakan sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank penerbit kartu kredit untuk penjualan yang dilakukan oleh pemegang kartu kredit

*d.* Bill of lading.

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan kepada perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kepada perusahaan angkutan umum.

*e.* Faktur penjualan COD

Dokumen ini digunakan sebagai catatan penjualan COD. Salinan faktur akan diberikan kepada pelanggan melalui bagian transportasi atau pengiriman. Salinan ini nantinya akan digunakan untuk menagih uang tunai yang harus dibayar pelanggan saat barang dagangan yang dipesan dikirimkan.

*f.* Bukti setor bank

Bukti setor bank ini dihasilkan oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai bukti bahwa uang tunai telah disimpan di bank. Dokumen tersebut dibuat rangkap tiga, kemudian disimpan di bank dan ditandatangani serta dicap oleh bank. Kemudian bagian fungsi kas meminta 2 eksemplar sebagai bukti penyetoran uang tunai ke bank. Bukti setoran bank kemudian diserahkan ke bagian

akuntansi dan digunakan sebagai dokumen sumber untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

*g.* Rekapitulasi beban pokok penjualan

Dokumen ini digunakan Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk meringkas harga pokok penjualan dalam periode tertentu. Jadwal harga pokok penjualan adalah dokumen yang mencatat harga pokok penjualan.

#### **4. Catatan Akuntansi dalam Sistem Penerimaan Kas**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari transaksi penjualan secara tunai yaitu:

*a.* Jurnal penjualan

Jurnal ini digunakan Fungsi akuntansi menggunakan log ini untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika suatu perusahaan menjual beberapa jenis produk, maka manajemen akan membutuhkan informasi tentang penjualan setiap jenis produk dalam jangka waktu tertentu.

*b.* Jurnal penerimaan kas

Jurnal ini digunakan. Fungsi akuntansi menggunakan jurnal ini untuk mencatat pendapatan tunai dari berbagai sumber yaitu penjualan tunai.

*c.* Jurnal umum

Jurnal ini digunakan Fungsi akuntansi ini menggunakan jurnal untuk mencatat harga dan harga pokok penjualan.

*d.* Kartu persediaan

Kartu persediaan ini digunakan Fungsi akuntansi menggunakan kartu persediaan ini untuk mencatat pengurangan harga pokok penjualan. Tujuan diadakannya kartu persediaan ini adalah untuk memantau variasi dan persediaan barang di gudang.

*e.* Kartu Gudang

Catatan kartu gudang ini tidak termasuk dalam catatan akuntansi karena catatan ini hanya berisi data tentang jumlah persediaan yang disimpan di gudang. Fungsi gudang menggunakan kartu gudang ini untuk mencatat perubahan dan persediaan barang yang disimpan di Gudang

## **5. Jaringan Prosedur Sistem Penerimaan Kas**

Jaringan prosedur yang membentuk sebuah sistem penerimaan kas dari transaksi penjualan tunai yaitu sebagai berikut:

*a.* Prosedur order penjualan

Dalam prosedur pesanan penjualan ini, fungsi penjualan menerima pesanan pembeli dan membuat faktur penjualan tunai, dan kemudian memungkinkan pembeli untuk membayar fungsi tunai, dan membayar fungsi gudang dan fungsi pengiriman untuk menyiapkan barang.

*b.* Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur penerimaan kas ini, fungsi kas menerima uang tunai yang dibayarkan oleh pembeli dan memberikan kwitansi pembayaran untuk pengambilan barang.

*c.* Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur pengiriman, fungsi pengiriman akan mengirimkan barang kepada pembeli.

*d.* Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam proses pencatatan penjualan tunai, fungsi akuntansi akan mencatat penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas

*e.* Prosedur penyetoran kas ke bank

Dalam proses penyetoran uang tunai ke bank, fungsi kas menyetorkan uang tunai yang diterima dalam transaksi penjualan secara penuh di bank dalam bentuk uang tunai.

*f.* Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur pencatatan penerimaan kas, fungsi akuntansi akan mencatat penerimaan kas dalam jurnal pendapatan kas berdasarkan bukti setoran bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

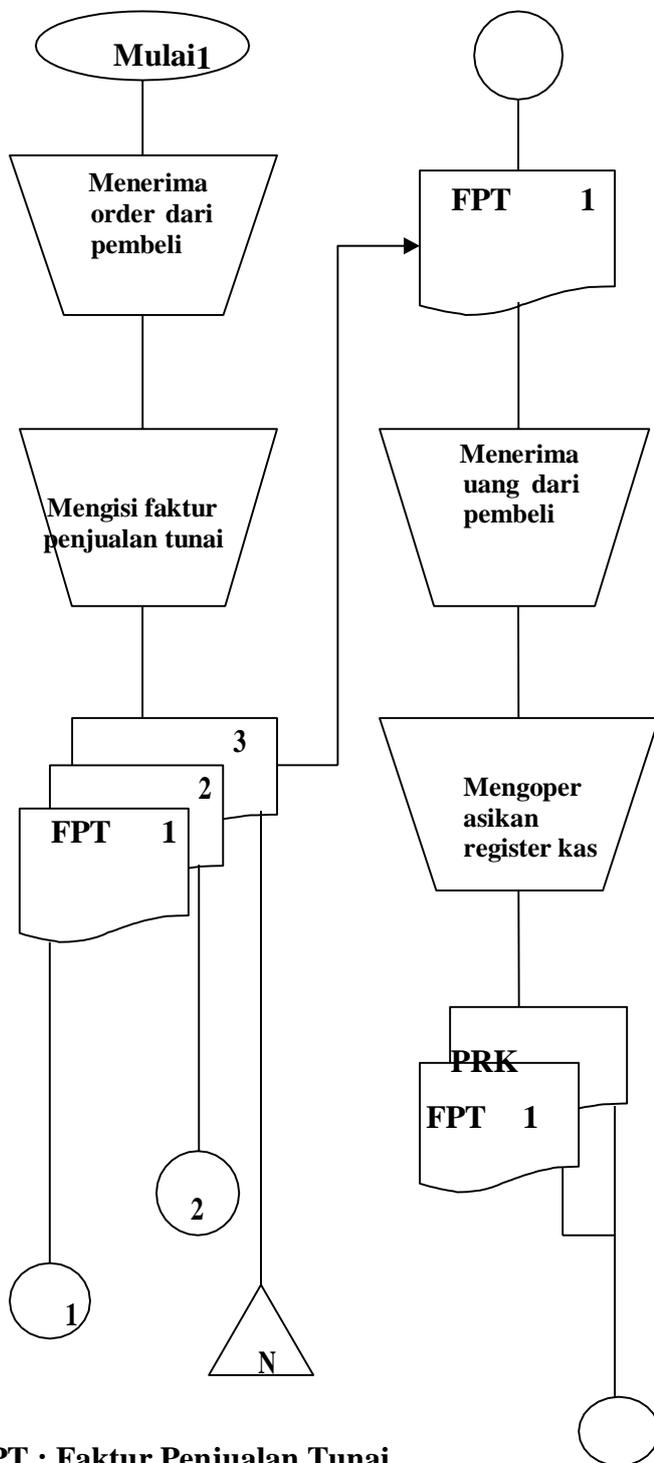
*g.* Prosedur pencatatan beban pokok penjualan

Dalam prosedur pencatatan harga pokok penjualan, fungsi akuntansi akan meringkas harga pokok penjualan berdasarkan data yang tercatat dalam kartu persediaan.

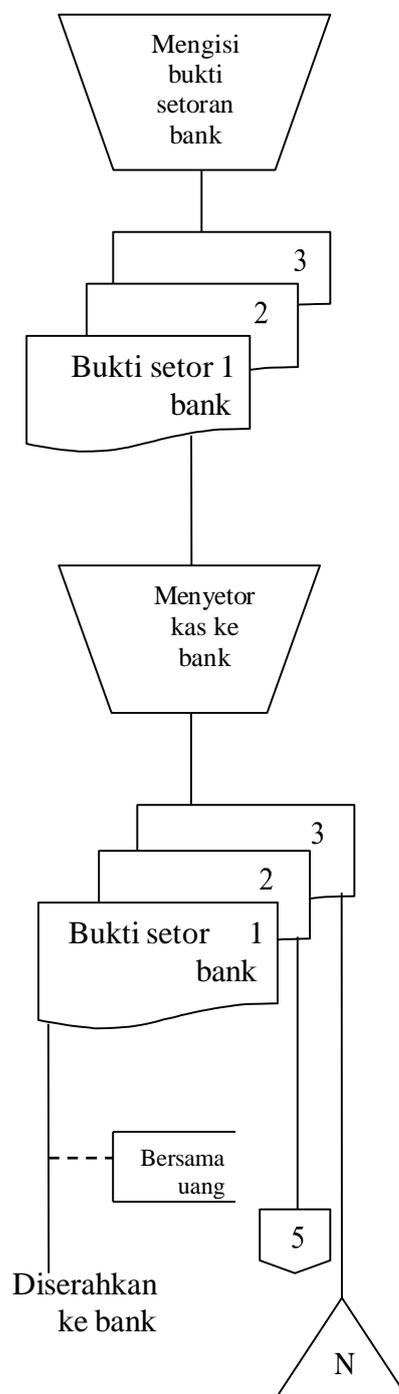
## Flowchart Sistem penerimaan kas

Gambar 2.4

### Bagian Order Penjualan



### Bagian kasa

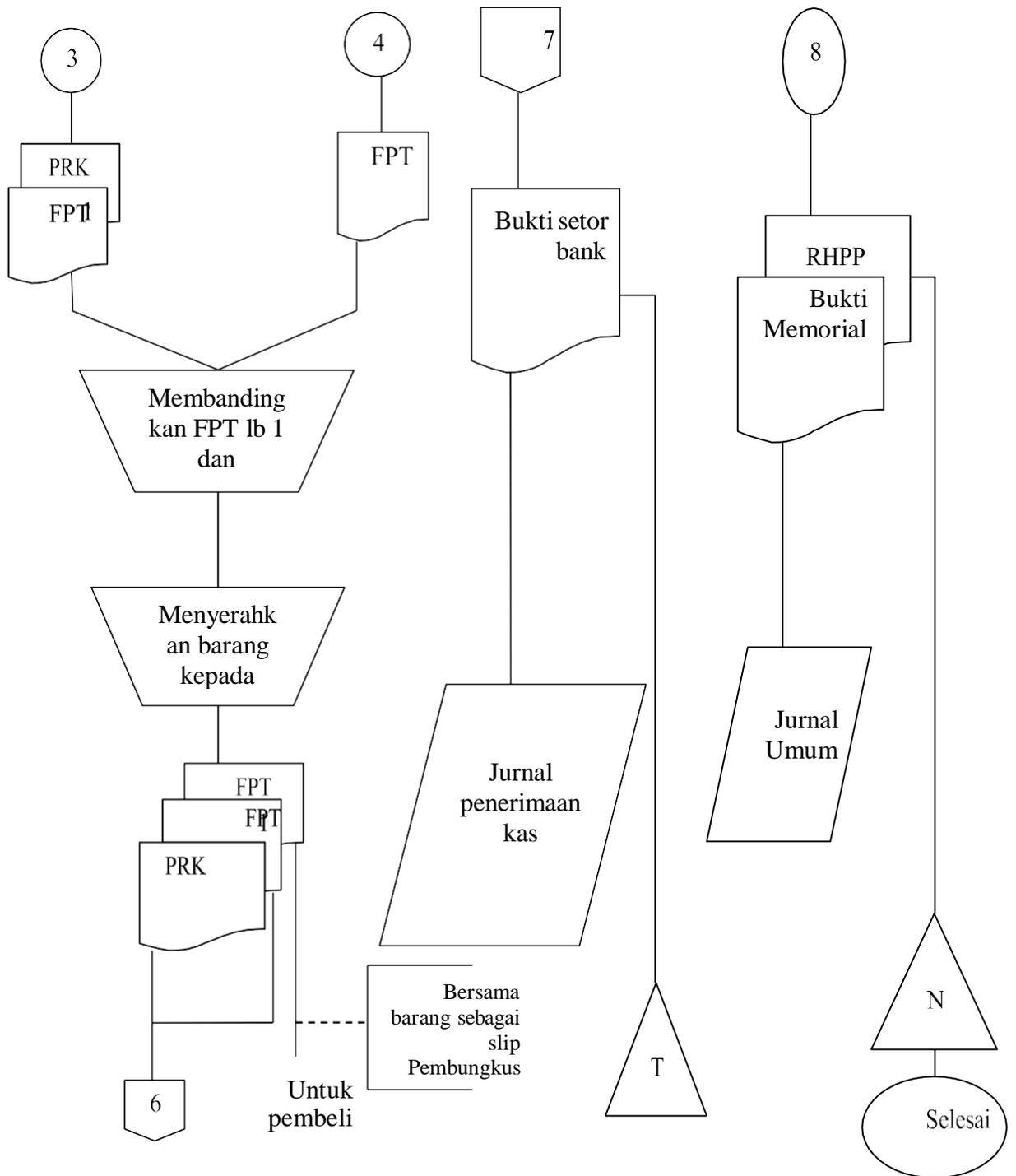


**FPT : Faktur Penjualan Tunai**

**PRK : Pita Registrasi Ka**

**Bagian Pengiriman**

**Bagian Jurnal**



*Keterangan:*

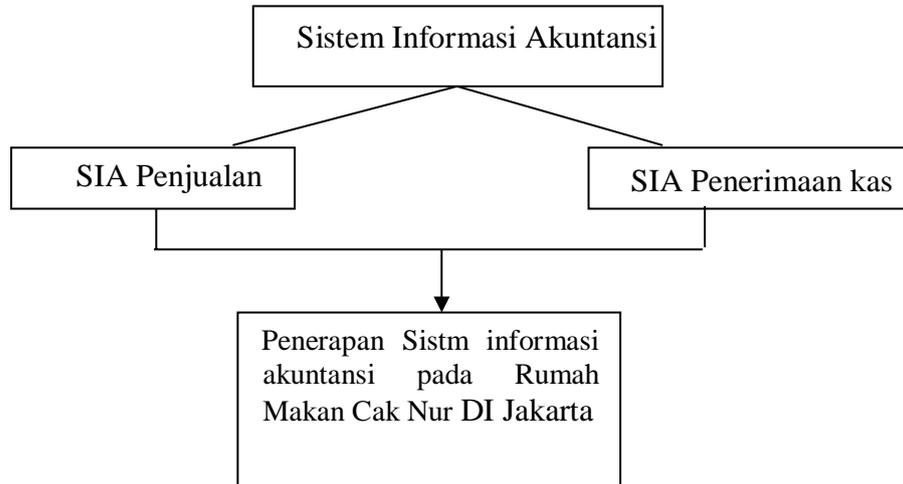
*RHPP: Rekapitulasi Harga pokok Penjualan*

**Sumber: Mulyadi (2017)**

## 2.2.6 Kerangka Berpikir

### Kerangka Berpikir

Gambar 2.5



**Sumber: hasil olah pemikiran dari peneliti**

Tentu saja, setiap perusahaan tidak dapat melakukannya tanpa sistem. Sistem tersebut digunakan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan memaksimalkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Dalam akuntansi, sistem ini disebut sistem informasi akuntansi, dan sangat penting dalam kegiatan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas ini sangat penting bagi kelangsungan bisnis rumah makan Cak Nur. Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah penjualan dan pendapatan tunai. Jika diterapkan dengan baik, bukan tidak mungkin bisnis rumah makan Cak Nur tumbuh dengan penjualan yang tinggi dan menghasilkan pendapatan tunai yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan dan pendapatan tunai Rumah Makan Jakarta Cak Nur.